BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penyaluran kredit dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Mulai dari ketepatan sasaran,ketepatan waktu, ketepatan jumlah,beban kredit dan ketepatan prosedur. Berdasarakan hasil analisi data menggunakan spss (*Statistical package for the social sciences).* Diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketepatan sasaranda tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Hal ini menunjukkan bahwa penyaluran kredit kepada anggota yang telah sesuai dengan sasaran belum mampu secara langsung meningkatkan kesejahteraan anggota. Peningkatan kesejahteraan lebih dipengaruhi oleh kemampuan anggota dalam memanfaatkan dana kredit secara produktif.
2. Ketepatan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Semakin tepat waktu koperasi menyalurkan kredit kepada anggota, semakin besar peluang anggota memanfaatkan dana tersebut untuk kegiatan produktif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.
3. Ketepatan jumlah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Jumlah kredit yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anggota mampu mendukung pengembangan usaha, meningkatkan pendapatan, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan anggota.
4. Beban kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Penetapan beban kredit yang sesuai dengan kemampuan anggota memberikan

kemudahan dalam memenuhi kewajiban pembayaran sehingga anggota dapat memanfaatkan kredit secara optimal tanpa mengganggu kondisi keuangannya.

5. Ketepatan prosedur tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Prosedur kredit yang telah diterapkan dengan baik belum mampu memberikan pengaruh secara langsung terhadap peningkatan kesejahteraan anggota karena manfaat kredit lebih ditentukan oleh pemanfaatan dana pinjaman dan kondisi usaha anggota.

Secara keseluruhan, efektivitas penyaluran kredit dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ketepatan waktu, ketepatan jumlah, dan beban kredit yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Sementara itu, ketepatan sasaran dan ketepatan prosedur belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan anggota pada KSP Monafen Cabang Maulafa Kota Kupang.

5.2 Implikasi Teoritis

1. Teori Keagenan**:** efektivitas pengurus sebagai agent tidak hanya ditentukan oleh ketepatan pengelolaan dan penyaluran kredit, tetapi juga oleh kemampuan anggota dalam memanfaatkan kredit secara produktif.
2. Teori Intermediasi Keuangan**:** keberhasilan koperasi sebagai lembaga intermediasi tidak hanya dilihat dari penyaluran dana, tetapi juga dari ketepatan waktu, jumlah, dan beban kredit serta manfaatnya bagi anggota.
3. Teori Efektivitas Organisasi**:** efektivitas koperasi tidak hanya diukur dari keberhasilan menjalankan prosedur, tetapi juga dari dampak nyata penyaluran kredit terhadap kesejahteraan anggota.

5.3 Implikasi Terapan

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi terapan yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, khususnya bagi peneliti selanjutnya, pengurus koperasi, serta anggota koperasi sebagai penerima kredit. Implikasi tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya menggunakan pendekatan kualitatif atau *mixed methods* untuk menggali lebih dalam faktor yang memengaruhi kesejahteraan anggota. Melibatkan lebih dari satu koperasi agar hasil dapat digeneralisasikan, Menambahkan variabel lain seperti kualitas pelayanan, pendampingan usaha, literasi keuangan, dan kemampuan mengelola usaha.
2. Bagi Pengurus Koperasi

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyaluran kredit, ketepatan jumlah kredit, dan beban kredit yang sesuai dengan kemampuan anggota terbukti berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota. Oleh karena itu, pengurus koperasi perlu mempertahankan dan meningkatkan ketiga aspek tersebut dengan mempercepat proses pencairan kredit, menetapkan jumlah kredit berdasarkan kebutuhan riil anggota, serta menerapkan beban kredit yang sesuai dengan kemampuan pembayaran anggota. Di sisi lain, ketepatan sasaran dan ketepatan prosedur belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Oleh karena itu, pengurus koperasi tidak hanya perlu memastikan bahwa kredit diberikan kepada anggota yang tepat dan melalui prosedur yang baik, tetapi juga perlu melakukan pendampingan, monitoring, serta evaluasi terhadap pemanfaatan dana kredit agar benar-benar digunakan untuk kegiatan yang produktif dan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota.

3. Bagi Anggota Koperasi

Hasil penelitian memberikan pemahaman bahwa kesejahteraan anggota tidak hanya ditentukan oleh kemudahan memperoleh kredit, tetapi juga oleh kemampuan anggota dalam memanfaatkan dana kredit secara produktif. Dengan demikian, penelitian ini menyarankan agar upaya peningkatan kesejahteraan anggota tidak hanya difokuskan pada penyaluran kredit sebagai fungsi utama koperasi, tetapi juga pada peningkatan kualitas pengelolaan kredit, pendampingan kepada anggota, serta pemanfaatan dana kredit secara produktif. Sinergi antara pengurus koperasi dan anggota diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penyaluran kredit sehingga tujuan utama koperasi, yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota, dapat tercapai secara berkelanjutan